

Perempuan Pengemudi Ojek Online di Tengah Budaya Patriarki

Oleh: Nur Hidayah, Grendi Hendrastomo, Adi Cilik Pierewan

ABSTRAK

Ojek online merupakan salah satu alternatif pekerjaan di sektor informal. Dimana dalam dimensi ketenagakerjaan, sektor informal mampu menampung tenaga kerja tanpa proses seleksi yang berbelit-belit, dan tidak membutuhkan modal yang besar serta keterampilan yang tinggi. Perempuan yang menjadi pengemudi objek online, secara sosial dipandang berbeda karena dominasi budaya patriarki yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menguak posisi sosial perempuan pengemudi ojek online ditengah dominasi budaya patriarki. Disamping itu juga mengungkap lebih jauh pendapat laki-laki dan masyarakat dalam memandang profesi perempuan sebagai pengemudi ojek online. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paparan deskriptif analisis. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, menggali data melalui wawancara mendalam, untuk memenuhi tujuan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan keluarga perempuan pengemudi ojek online pada dasarnya keberatan dengan pekerjaan mereka, hanya saja keluarga tetap memberikan izin karena dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Sedangkan para laki-laki pengemudi ojek memandang kasihan pada perempuan pengemudi ojek online karena dirasa dibutuhkan tenaga besar dan kekuatan fisik yang kuat. Mereka menuturkan kalau perempuan sebaiknya hanya di rumah mengurus anak dan mengurusisegala sesuatu di rumah. Ada kesan tidak tega dan kasihan karena mereka menganggap bekerja sebagai ojek online merupakan pekerjaan yang berat dan beresiko. Senada dengan hal tersebut, para pengguna jasa ojek online memandang bahwa perempuan lebih hati-hati dan lembut dalam pelayanan jika dibandingkan dengan pelayanan yang berikan oleh pengemudi ojek online laki-laki. Perempuan dipandang oleh masyarakat sebagai pribadi yang lebih melibatkan sisi emosional dan keibuan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa posisi perempuan masih saja subordinat di dalam dalam struktur budaya patriarki di masyarakat

Kata Kunci: *perempuan, pengemudi, ojek online, patriarki*